

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis Desain komunikasi visual studi kasus di komunitas MDC (*Muslim Designer Community*) sudah cukup baik, dilihat dari tujuan, materi, dan prosedur. Namun hasil dari program pembinaan keagamaan masih kurang terukur dikarenakan MDC tidak mempunyai tim survey.

Secara khusus kesimpulan yang diambil dari hasil pengolahan data penelitian dan analisis data penelitian mencakup (1) Tujuan pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media Desain komunikasi visual di komunitas MDC (*Muslim Designer Community*); (2) Materi pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media Desain komunikasi visual di komunitas MDC (*Muslim Designer Community*); (3) Prosedur pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media Desain komunikasi visual di komunitas MDC (*Muslim Designer Community*); (4) Hasil pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media Desain komunikasi visual di komunitas MDC (*Muslim Designer Community*).

Pertama, tujuan dibentuknya MDC adalah sebagai wadah pemersatu desainer muslim untuk lebih aktif bergerak dalam kontribusi keshalihan sosial, saling berbagi ilmu dan memberi kemanfaatan yang nyata bagi umat islam. Selanjutnya visi tersebut diuraikan pada tiga misi yang menjadi langkah MDC dalam berdakwah yaitu 1) Berdakwah Kreatif dengan media Desain Komunikasi Visual, 2) Beramal bersama dalam hal pemberdayaan umat islam potensial, dan 3) Membangun kebersamaan dan silaturahmi sesama desainer seluruh Nusantara. Selanjutnya, tujuan program pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media desain komunikasi visual ini yakni membangun keshalihan sosial. Dengan bermodalkan potensi yang dimiliki oleh para desainer, MDC ingin memaksimalkan peran media dakwah visual dan dapat memberikan kemanfaatan secara luas pada tatanan masyarakat.

Kedua, materi yang digunakan pada pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media Desain komunikasi visual di komunitas MDC ini merupakan materi yang berkaitan dengan masalah sehari – hari masyarakat. Di antaranya yaitu materi Aqidah, Ibadah, Akhlak. Selain itu MDC juga menggunakan materi yang sedang hangat di masyarakat, seperti isu – isu kemanusiaan. Alasan mengapa MDC memakai materi dan isu – isu tersebut sebagai bahan pembuatan media pembinaan adalah karena MDC berfokus pada pengembangan pembiasaan sunnah di masyarakat. Karena menurut MDC mensejahterakan umat itu dimulai dari memolakan sunnah, karena sunnah merupakan kebiasaan.

Ketiga, prosedur pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis Desain komunikasi visual di komunitas MDC. Prosedur ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu perencanaan materi, pembuatan media, dan prosedur pembinaan masyarakat. Perencanaan bahan materi ini diawali dengan mencari tema yang tepat. Pada dasarnya desainer memiliki kebebasan menentukan tema dari setiap karya yang akan dibuatnya. Kecuali ketika ada *open submission* yang mengharuskan para desainer MDC membuat karya sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dari pusat.

Selanjutnya pembuatan media. Pada pembuatan media pembinaan ini desainer harus mempersiapkan perangkat, di antaranya Laptop dan Mouse. Laptop yang akan digunakan dipastikan sudah terinstall aplikasi atau *software* pengolah desain. Desainer – desainer MDC menggunakan *software* pengolah grafis, di antaranya CorelDRAW, Adobe Illustrator atau Adobe Photoshop. Selanjutnya, desainer sudah bisa memulai membuat kreasi desain menggunakan beberapa elemen desain sesuai dengan ide dan tema yang sudah ditentukan. Setelah selesai, karya sudah bisa di *export* atau di simpan dengan format gambar .png atau .jpg. Dan karya desain ini sudah siap menjadi media pembinaan.

Prosedur yang terakhir yaitu proses pembinaan masyarakat. Proses pembinaan ini dilakukan dengan cara penyebaran karya secara *online* dan *offline*. Prosedur penyebaran secara *online* dilakukan menggunakan beberapa akun – akun media sosial yang dimiliki oleh komunitas MDC sendiri, di antaranya yaitu akun grup Facebook yang mempunyai anggota sebanyak kurang lebih 48.000 anggota,

fanpage Facebook sebanyak 38.932 *followers*, Twitter 208 orang *followers*, akun Instagram sebanyak 28.300 *followers*, dan Youtube 103 *subscriber*. Proses penyebaran dilakukan oleh admin media sosial MDC pusat yang juga dibantu oleh akun – akun chapter. Waktu yang dipakai dalam proses penyebaran media ini adalah waktu *prime time* dimana kebanyakan masyarakat sedang beristirahat dan memungkinkan membuka akun sosial medianya.. Selain melakukan prosedur pembinaan *online*, MDC juga melakukan pembinaan secara *offline*. Ini bertujuan untuk memasuki generasi yang sudah cukup berumur dan jarang menggunakan teknologi. Pembinaan secara *offline* ini biasanya lebih sering dilakukan melalui pameran atau *exhibition*, diproduksi dalam bentuk poster. Selain poster, produk media pembinaan secara *offline* ini juga berbentuk sticker, banner, baligho, rontex, dan *billboard*.

Keempat, Hasil pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media Desain komunikasi visual di MDC. Hasil dari program pembinaan keagamaan ini merupakan hasil dalam bentuk karya, dan juga hasil dalam bentuk peningkatan kualitas komunitas MDC dan sumber daya yang ada didalamnya. Sesuai dengan tujuan dari MDC yang menginginkan agar mampu berkontribusi untuk membangun kesalihan sosial, MDC kini telah mampu melahirkan lebih dari 40.000 desainer yang tergabung dalam satu wadah untuk berkarya dengan konten – konten positif yang kemudian bermanfaat bagi masyarakat. Keberhasilan MDC juga bisa kita lihat dari semakin maraknya dakwah menggunakan desain akhir – akhir ini, walaupun tidak mengatas namakan MDC, namun MDC berhasil menjadi pembangkit atau inisiator di dunia Dakwah berbasis DKV ini.

Faktor pendukung keberjalanan program MDC ini merupakan sumber dayanya sendiri, yaitu kurang lebih 40.000 desainer muslim yang tergabung di grup Facebook berkarya untuk menghasilkan media pembinaan yang menarik. Selain itu, faktor pendukung lainnya yaitu mentor yang membantu meningkatkan skill SDM MDC. Lalu faktor penghambat program juga datang dari anggota sendiri, kebanyakan dari para desainer ini masih sangat kurang peka terhadap isu – isu yang sedang berkembang saat ini. Selain itu, SDM MDC ini kurang berkontribusi untuk meramaikan media sosial, mereka hanya terpaku pada membagikan karya mereka sendiri saja.

Seberapa jauh perubahan yang terjadi di masyarakat setelah ada program ini belum dapat diukur, dikarenakan MDC ini tidak mempunyai tim survey. Namun ukuran keberhasilan pembinaan dilihat dari tujuan serta visi misi MDC yang menginginkan berkontribusi untuk keshalihan sosial, saling berbagi ilmu dan memberi kemanfaatan yang nyata bagi umat islam. Karya – karya MDC cukup memberikan pengaruh terhadap permasalahan sehari – hari di masyarakat. Dikemas dengan sangat menarik, karya – karya MDC ini semakin melekat dan mudah diingat oleh masyarakat sehingga menjadi *daily reminder* atau pengingat masyarakat dalam beribadah dan mendekat kepada ketaatan setiap harinya.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah ditarik kesimpulan tentang pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media desain komunikasi visual studi kasus MDC (*Muslim Designer Community*), maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media desain komunikasi visual studi kasus MDC (*Muslim Designer Community*).

1.2.1 Bagi Komunitas MDC (*Muslim Designer Community*)

1. MDC sebaiknya membentuk tim survey agar hasil dari dakwah berbasis media desain komunikasi visual terukur.
2. Mengadakan *volunteering* khusus menjadi admin, atau merekrut perwakilan beberapa chapter untuk menjadi admin pusat agar postingan bisa rutin dan *continue*.
3. Merealisasikan silaturahmi atau kopdar bersama chapter – chapter seluruh Indonesia.

1.2.2 Bagi Bidang Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada semua aktivis pendidikan mengenai program pembinaan keagamaan bagi masyarakat berbasis media desain komunikasi visual studi kasus MDC (*Muslim Designer Community*). Dan berharap memberikan inspirasi yang positif bagi dunia pendidikan.

1. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan penelitian bagi peneliti lainnya yang berkenaan dengan pembinaan keagamaan.

2. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi dosen dalam memberikan materi tentang pembinaan keagamaan.

3. Bagi Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil Penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan pembinaan keagamaan bagi masyarakat, dari mulai perencanaan, tujuan, pelaksanaan dan sampai kepada hasil pembinaan keagamaan.